

ABSTRAK

Lazarus Prasatio Ngganggu, 21.75.7104. **MENGKRITISI PRAKTIK KAPITALISME NEOLIBERAL DALAM TERANG ENSIKLIK LAUDATO SI DENGAN STUDI KASUS EKOLOGI DI MANGGARAI.** Skripsi. Program Strata Satu, Program Studi Filsafat. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan praktik kapitalisme neoliberal dan keburukannya, (2) menguraikan pengaruh kapitalisme neoliberal terhadap lingkungan hidup di Manggarai, dan (3) menganalisis kritik Ensiklik *Laudato Si* terhadap praktik kapitalisme neoliberal yang mengancam eksistensi lingkungan hidup di Manggarai.

Fokus penelitian ini adalah kritik terhadap praktik kapitalisme neoliberal dalam terang Ensiklik *Laudato Si* dengan studi kasus ekologi di Manggarai. Sumber-sumber yang digunakan untuk menyusun penelitian ini adalah dokumen, buku-buku, jurnal, internet dan wawancara yang berkaitan dengan informasi seputar kapitalisme neoliberal, pengaruh kapitalisme neoliberal terhadap lingkungan hidup di Manggarai dan kritik Ensiklik *Laudato Si* terhadap praktik kapitalisme neoliberal yang mengancam eksistensi lingkungan hidup di Manggarai.

Kapitalisme neoliberal merupakan sebuah ideologi ekonomi yang menekankan semua individu memiliki kebebasan untuk bersaing dalam dunia pasar. Akan tetapi, dalam kenyataannya sistem ekonomi kapitalisme neoliberal ini hanya membawa keuntungan dan kesejahteraan kepada orang kaya, sedangkan orang miskin semakin terpuruk. Selain itu, sistem ekonomi ini juga mengancam keselamatan lingkungan hidup. Pasalnya, sistem ekonomi ini banyak diadopsi oleh perusahaan-perusahaan besar yang memanfaatkan sumber daya alam dengan cara eksploitasi secara besar-besaran. Sistem ekonomi ini pun semakin kuat pengaruhnya karena didukung oleh lembaga-lembaga internasional, seperti Bank Dunia, GATT/WTO, Bank Dana Internasional dan Pemerintah Negara. Ekspansi masif sistem ekonomi kapitalisme neoliberal merebak sampai ke wilayah Manggarai. Persoalan tambang dan rancangan proyek geothermal di Manggarai merupakan sekap terjangan dari sistem ekonomi ini. Masuknya sistem ekonomi ini yang ditandai dengan pengoperasian perusahaan-perusahaan tambang dan PLTPB di Manggarai tidak terlepas dari pengaruh pemerintah daerah di tiga kabupaten. Kemitraan perusahaan-perusahaan ini dengan pemerintah daerah telah mengakibatkan pengeksploitasian lingkungan hidup yang dilakukan secara masif tanpa mempertimbangkan konsekuensi ekologis jangka panjang. Berhadapan dengan persoalan ini, Ensiklik *Laudato Si* mengkritik secara keras sistem ekonomi kapitalisme neoliberal yang mengancam keselamatan lingkungan hidup. Ensiklik *Laudato Si* menganjurkan pentingnya melihat lingkungan hidup sebagai tempat tinggal bersama yang perlu dijaga dengan baik. Karena itu, persoalan sistem ekonomi kapitalisme yang mengancam keselamatan lingkungan hidup di Manggarai bertentangan dengan anjuran atau seruan Ensiklik *Laudato Si*.

Kata Kunci: Kapitalisme Neoliberal, Tambang, Geothermal, dan Ensiklik *Laudato Si*

ABSTRACT

Lazarus Prasatio Ngganggu, 21. 75. 7104. **CRITIQUING THE PRACTICE OF NEOLIBERAL CAPITALISM IN THE LIGHT OF THE ENCYCLICAL LAUDATO SI WITH A CASE STUDY ON ECOLOGY IN MANGGARAI**. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program. Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero. 2025.

This study aims to (1) explain the practice of neoliberal capitalism and its detrimental effects, (2) elaborate on the impact of neoliberal capitalism on the environment in Manggarai, and (3) analyze the critique of the Encyclical *Laudato Si* against neoliberal capitalist practices that threaten the existence of the environment in Manggarai.

The focus of this research is a critique of neoliberal capitalist practices in light of the Encyclical *Laudato Si*, using an ecological case study in Manggarai. The sources used in this study include documents, books, journals, internet resources, and interviews related to information on neoliberal capitalism, its environmental impact in Manggarai, and the critique of *Laudato Si* against neoliberal capitalist practices that endanger the environment in Manggarai.

Neoliberal capitalism is an economic ideology that emphasizes individual freedom to compete in the market. However, in reality, this economic system only benefits and enriches the wealthy, while the poor become increasingly marginalized. Furthermore, this economic system also threatens environmental sustainability, as it is widely adopted by large corporations that exploit natural resources on a massive scale. The influence of this economic system is further reinforced by support from international institutions such as the World Bank, GATT/WTO, the International Monetary Fund, and national governments. The massive expansion of neoliberal capitalism has spread to the Manggarai region. Issues such as mining and geothermal project plans in Manggarai are manifestations of this economic system. The entry of this system, marked by the operation of mining companies and geothermal power plants (PLTPB) in Manggarai, is closely tied to the influence of local governments in three districts. The partnership between these corporations and local governments has led to widespread environmental exploitation, carried out without due regard for its long term ecological consequences. Confronting this issue, the Encyclical *Laudato Si* strongly criticizes neoliberal capitalism for endangering the environment. *Laudato Si* advocates for the importance of viewing the environment as a shared home that must be carefully preserved. Therefore, the neoliberal capitalist system that threatens environmental sustainability in Manggarai contradicts the teachings and appeals of *Laudato Si*.

Keywords: Neoliberal Capitalism, Mining, Geothermal, and Encyclical *Laudato Si*